

## ABSTRAK

Industri hiburan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, mulai dari hiburan klasik seperti pertunjukan sirkus hingga saat ini ada sebuah komedi yang disebut dengan *stand up comedy*. Pelaku dalam stand up disebut dengan komika dan masing-masing komika memiliki persona atau karakter yang berbeda-beda, salah satu komika dengan persona yang menarik perhatian adalah Aditya Dani atau Dani Aditya. Dani merupakan komika penyandang disabilitas pertama di Indonesia dan seorang rapper yang berhasil menarik perhatian masyarakat. Penelitian ini mendeskripsikan representasi diri komika Aditya Dani dalam materi yang dibawakannya pada acara Stand Up Comedy Indonesia (SUCI) season V edisi: jadi instruktur senam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure. Penelitian ini juga mengidentifikasi bagaimana penggunaan konsep teori humor yang digunakan oleh Dani dalam materi yang dibawakannya. Dani dalam materinya pada acara SUCI season V edisi: jadi instruktur senam menggunakan tiga konsep teori humor yaitu pertama teori superioritas dan degradasi, kedua teori penyimpangan frustrasi dalam harapan dan biosasi, kemudian ketiga yaitu teori pelepasan ketegangan. Dani cenderung menggunakan dua konsep teori humor dari ketiga teori yang ada yaitu teori pelepasan ketegangan serta teori superioritas dan degradasi dimana Dani yang seorang disabilitas menggunakan kondisi fisiknya mampu membuat penonton tertawa.

**Kata kunci:** Stand-up Comedy, Komika, Dani, Humor.

## ABSTRACT

*The entertainment industry is experiencing development over time, from classic entertainment such as circus performances to a comedy show called stand-up comedy. People who do stand-up comedy are called "comic" and each has a different persona or character. One of the komika with an interesting persona and catches attention is Aditya Dano or Dani Aditya. Dani is the first Indonesian comic and rapper with disabilities who managed to attract people's attention. This research study describes the self-representation of komika Aditya Dani in his comedy materials presented at the SUCI competition season V: Become a Gymnastics Instructor. The method used in this research is qualitative with a semiotic approach proposed by Ferdinand de Saussure. This research study also identifies the use of the humor theory concept in Dani's comedy material that he presented. In his comedy material presented at the SUCI competition season V: Become a Gymnastics Instructor, Dani uses three concepts of humor theory. The theories used are superiority, surprise/incongruity, and relief theory. Dani's most frequently used theories in his comedy materials are Superiority and Relief theory, where Dani, a disabled person, uses his physical limitations able to make the audience laugh.*

**Keyword:** Stand-Up Comedy, Comic, Dani, Humor